

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Dampak Relokasi Terhadap Kondisi Sosial Dan Ekonomi Pedagang Pasar Bunga Tenggilis Mejoyo Surabaya yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Karakteristik pedagang Pasar Bunga Tenggilis Mejoyo Surabaya dari 30 responden yaitu rata-rata usia antara 30 - 50 tahun, tingkat pendidikan terakhir Sekolah Menengah Atas (SMA), pengalaman usaha antara 11-20 tahun, jumlah tanggungan keluarga antara 3 - 4 orang dan rata-rata didominasi pedagang laki-laki. Kondisi karakteristik pedagang tersebut sangat progresif untuk mendukung kegiatan relokasi dan penataan tempat baru.
2. Rata-rata pendapatan pedagang sebelum relokasi tahun 2017 yaitu Rp. 3.700.000 sedangkan pendapatan setelah relokasi tahun 2018-2022 yaitu Rp. 2.455.000 per bulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi ekonomi pedagang setelah relokasi dalam kategori tidak baik karena dipengaruhi oleh menurunnya jumlah pembelian yang mengakibatkan terjadinya penurunan jumlah pembeli dan berlanjut pada menurunnya pendapatan dibandingkan dengan pendapatan sebelum relokasi.
3. Secara keseluruhan persepsi pedagang terhadap pedagang dalam kategori baik sedangkan persepsi pedagang terhadap pelanggan, masyarakat, supplier dan fasilitas bersifat netral. Persepsi pedagang terhadap pedagang dalam melakukan kerjasama berjalan dengan baik terbukti dengan terbentuknya paguyuban pedagang bunga sebagai wadah koordinasi sesama pedagang, kerjasama dalam pekerjaan, memberikan pelayanan yang baik kepada pembeli.

Persepsi masyarakat setempat terhadap kondisi sosial relokasi terkait keberadaan pasar dan fasilitasnya dalam kategori baik, hal ini karena keberadaan pasar memberikan dampak yang positif bagi lingkungan perumahan bertambah asri, hijau, bersih dan aman ditunjang dengan fasilitas yang tersedia dalam mendukung pengembangan pasar bunga walaupun masih ada beberapa fasilitas yang belum tersedia seperti papan penunjuk jalan dan papan nama lokasi.

4. Pengelolaan dampak sosial relokasi Pasar Bunga Tenggilis Mejoyo Surabaya lebih diarahkan pada kerjasama antar pedagang yang lebih baik sehingga mengurangi persaingan yang tidak sehat, berupaya dalam mencari pelanggan baru dengan cara promosi, menjalin hubungan kebersamaan yang saling menguntungkan dengan warga sekitar lokasi, tetap menjalin hubungan bisnis dengan para supplier agar tidak pergi karena lokasi baru dan menambah sarana fasilitas yang terbangun agar menambah daya tarik pembeli untuk berkunjung.

Pengelolaan dampak ekonomi lebih diarahkan pada usaha peningkatan pendapatan pedagang dengan cara menambah modal pinjaman, mengadakan kegiatan berupa lomba, bazar agar lebih dikenal oleh masyarakat luas, melakukan kerjasama dengan pemerintah dan instansi lainnya.

## **5.2. Saran**

Berdasarkan penelitian Dampak Relokasi Terhadap Kondisi Sosial Dan Ekonomi Pedagang Pasar Bunga Tenggilis Mejoyo Surabaya yang telah dilakukan maka dapat diberikan beberapa saran bahwa:

1. Bagi pedagang; demi terciptanya situasi yang damai, nyaman dan sejahtera, maka pedagang harus lebih bisa berinteraksi dengan sesama pedagang

lainnya untuk melakukan kerjasama dalam meningkatkan penjualan dan lebih bersemangat dalam memotivasi diri, kerja keras dan gencar melakukan promosi pemasaran serta berinovasi dalam beraktifitas.

2. Bagi pemerintah, lebih memperhatikan perkembangan pasar yang sudah berdiri 4 tahun lebih agar bisa mengetahui dampak yang ditimbulkan setelah relokasi bagi pedagang. Demi terciptanya kondisi pasar yang kondusif dan representatif dibutuhkan peran pemerintah seperti perluasan areal stand bagi pedagang, pemasangan papan penunjuk jalan dan papan nama lokasi pasar, meramaikan pasar dengan membuat event, bazar, pameran dan lain-lain agar lebih dikenal oleh masyarakat secara luas.
3. Bagi masyarakat sekitar lokasi, lebih mendukung dan membantu dalam menyampaikan kepada pemerintah supaya keberadaan pasar bunga ini lebih diperhatikan dalam mendukung program pemerintah dalam rangka pengembangan pasar guna mewujudkan wisata kampung berbunga di Kelurahan Tenggilis Mejoyo.
4. Menjalin kerjasama dengan dinas/ instansi serta dunia pendidikan terkait edukasi flora bagi siswa-siswi dan bagi mahasiswa bisa menjadi salah satu pilihan tempat untuk magang, Praktek Kerja Lapang maupun penelitian.